

PENGARUH PENERAPAN METODE SHOW AND TELL TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SDN 2 CILOA KABUPATEN KUNINGAN

Nelvin Kania Nur Aisyah¹, Asep Usamah²

^{1, 2}STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Raya Cigugur Kec. Cigugur, Kuningan, Indonesia
Email: nelvinkania12@gmail.com

Article History

Received: 20-08-2024

Revision: 27-08-2024

Accepted: 29-08-2024

Published: 30-08-2024

Abstract. The purpose of this study is to determine the effect of the application of the Show And Tell Method on thematic learning on the speaking skills of students of SDN 2 Ciloa, Kuningan Regency. This research method is a pre-experimental quantitative with a one-group posttest pretest design. The research was carried out in grade III of SDN 2 Ciloa, Kuningan Regency. The researcher took a sample of class III as many as 30 students. The instrument to obtain data on the speaking skills of grade III elementary school students uses observation sheets and assessment rubrics. The data collection techniques in this study are in the form of observation, rubrics, and documentation. Data processing and data analysis and testing the hypothesis using SPSS Version 25, if the data is declared normal and homogeneous, the t-Test Technique will be used, if the data is abnormal or homogeneous, a non-parametric test will be carried out. The results of the data analysis showed that the use of the show and tell learning method had an effect on speaking skills, so that it could improve the speaking skills of grade III students of SDN 02 Ciloa, Kuningan Regency

Keywords: Show and Tell, Speaking Skills, Thematic Learning

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Show And Tell* terhadap pembelajaran tematik pada keterampilan berbicara siswa SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan. Metode penelitian ini ialah kuantitatif *pre-eksperiment* dengan desain *one grup pretest posttest*. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan. Peneliti mengambil sampel kelas III sebanyak 30 orang siswa. Instrumen untuk mendapatkan data mengenai keterampilan berbicara siswa kelas III SDN menggunakan lembar observasi dan rubrik penilaian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, rubrik, dokumentasi. Pengolahan data dan analisis data serta menguji Hipotesis menggunakan SPSS Versi 25, jika data dinyatakan normal dan homogen maka akan menggunakan Teknik Uji-t, jika data tidak normal atau homogen maka akan dilakukan uji non-parametrik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Penggunaan metode pembelajaran *show and tell* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 02 Ciloa Kab Kuningan.

Kata Kunci: *Show and Tell*, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Tematik

How to Cite: Aisyah, N. K. N & Usamah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* Terhadap Pembelajaran Tematik pada Keterampilan Berbicara Siswa SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 5310-5318. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1763>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan utama, yaitu membantu manusia menjadi cerdas dan terampil, serta memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan, baik formal di sekolah maupun nonformal di lingkungan keluarga, memainkan peranan penting dalam perkembangan

psikis sosial siswa. Keberhasilan dalam mengajar merupakan pencapaian yang membanggakan bagi seorang guru. Namun, keberhasilan tersebut tetap bergantung pada hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (Arviani & Fajriyah, 2018). Kemampuan berbicara perlu dilatih agar mempermudah pemahaman dalam berkomunikasi. Untuk melatih keterampilan berbicara, proses ini sebaiknya dimulai sejak dini, terutama di lingkungan sekolah tempat siswa belajar. Dalam pandangan Nurgiyantoro (dalam Fitri & Yamin, 2024), berbicara dianggap sebagai aktivitas berbahasa yang terjadi setelah mendengarkan. Dengan memiliki keterampilan berbahasa lisan yang baik, siswa dapat lebih mudah dalam mengungkapkan ide, memahami informasi yang diberikan, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan (Fitri & Yamin, 2024).

Namun, dalam praktiknya, guru cenderung hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, tanpa mempertimbangkan metode lain yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang berfokus pada guru, seperti metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Di sisi lain, terdapat pula banyak metode pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student-centered*), seperti metode diskusi kelompok, metode sosio-drama, metode panel, metode *buzz group*, metode *role playing*, metode *show and tell*, dan masih banyak lagi. Setelah mempertimbangkan beberapa metode pembelajaran yang telah dijelaskan, peneliti memilih untuk menggunakan metode *show and tell*. Metode *show and tell* (memperlihatkan dan bercerita) dengan menggunakan benda-benda konkret dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menggambarkan benda-benda di sekitar mereka. Selain itu, (Susila & Wahyuningtyas, 2024) juga menyatakan bahwa metode *show and tell* dapat merangsang minat anak-anak terhadap lingkungan sekitar mereka, membantu mereka mengenal orang lain dan atribut di sekitar mereka, serta mendorong rasa tanggung jawab sosial pada anak-anak.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara sangatlah penting bagi siswa di sekolah dasar. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan berbicara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran adalah keterampilan berkomunikasi. Oleh karena itu, keterampilan ini harus diberikan perhatian yang cukup dalam pembelajaran bagi siswa.

Hasil observasi yang dilakukan dan wawancara terhadap guru kelas III SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan. Beliau mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbicara siswa masih sangat rendah. Terutama Ketika disuruh oleh guru untuk bercerita atau presentasi materi yang

telah disampaikan, kebanyakan siswa sulit untuk berkata kata dan tidak percaya diri. Selain itu, kurangnya keaktifan dalam berbicara, jarang mengajukan pertanyaan, dan cenderung diam saat guru memberikan stimulus. Bahkan, mayoritas siswa masih pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan belum memiliki keterampilan berbicara yang baik dan masih kesulitan dalam mengemukakan informasi yang diperoleh. Selain dari rendahnya keterampilan berbicara, ditemukannya juga bahwa di kelas III SDN 2 Ciloa masih kekurangan media pembelajaran, sehingga kebanyakan siswa pada saat pembelajaran berlangsung tidak focus dan kurang mampu dalam memahami materi, sehingga mereka asik sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Di jenjang sekolah dasar, terutama siswa kelas rendah SD/MI, kemampuan bercerita dapat mulai dibiasakan dan diasah. Untuk siswa kelas rendah, kemampuan bercerita bisa dikembangkan sejak dini. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari (Husna, 2022). Bercerita merupakan keterampilan produktif, karena melatih siswa untuk berpikir, menghasilkan ide, dan menyampaikan buah pikiran mereka.

Keterampilan berbicara sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, terutama di sekolah dasar. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa dapat menyampaikan perasaan dan pesan mereka terkait kegiatan pembelajaran kepada guru dengan baik dan benar. Hal ini memungkinkan interaksi yang baik antara guru dan siswa di kelas, yang pada gilirannya akan mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila siswa sudah memiliki keterampilan berbicara, maka proses pembelajaran di kelas akan berlangsung lebih mudah, membantu siswa dan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang belum mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, berdialog dengan baik, menyampaikan pesan, serta menjelaskan dan mendeskripsikan dengan baik.

Menurut Arviani & Fajriyah (2018) bahwa keefektifan siswa dalam belajar terlihat ketika siswa dapat terlibat secara aktif, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Artinya, pembelajaran menjadi kurang efektif apabila keterampilan berkomunikasi siswa rendah, baik dalam berkomunikasi lisan, tulisan, maupun isyarat. Untuk mengatasi permasalahan siswa dalam keterampilan berbicara, peran guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan. Metode pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dapat membuat mereka lebih aktif dan tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Salah satu metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara melibatkan siswa dan membuat mereka aktif dalam pembelajaran adalah metode *Show and*

Tell. Show and Tell adalah kegiatan di mana siswa menunjukkan sesuatu kepada *audiens* dan kemudian menjelaskan atau mendeskripsikan hal tersebut.

Metode pembelajaran *Show and Tell* berbeda dengan model konvensional. Model konvensional lebih menekankan aktivitas guru, sementara metode *show and tell* lebih fokus pada kemampuan bercerita siswa. Dengan model ini, guru dapat melatih kemampuan bercerita siswa menggunakan media stick gambar. Dengan adanya permasalahan yang ditemukan peneliti maka untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berupaya untuk menggunakan model *show and tell* dimana model tersebut dapat dilakukan dengan media. Model ini sebagai alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode *show and tell* sering digunakan di jenjang pendidikan SD/MI. seperti pada penelitian Momon (2020) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukabumi pada kelas III. Dalam jurnal tersebut, peneliti menjelaskan bahwa menggunakan metode *show and tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III MIN 4 Sukabumi. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan penulis untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan menggunakan metode *show and tell*. Metode *show and tell* adalah metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan cara yang mudah diikuti, nyaman, dan menyenangkan. Metode ini menggunakan objek seperti foto/gambar, benda-benda, dan lain-lain yang berhubungan dengan proklamasi kemerdekaan. Melalui pembelajaran metode *show and tell*, diharapkan siswa mampu berlatih menampilkan dan menceritakan hasil diskusi kelompok mereka, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa kelas III SDN 2 Ciloa Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *show and tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

METODE

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menerapkan pendekatan Pre-eksperimen dengan tujuan untuk menemukan suatu perlakuan khusus. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa kelas III SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan, pada tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 30 orang. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *teknik non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 2 Ciloa Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, dokumentasi, dan rubrik. Dalam penelitian ini,

instrumen yang digunakan meliputi observasi dan rubrik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji t-test.

HASIL

Hasil Validasi

Tabel 1. Hasil validasi ahli

Validator	Persentase	Kriteria
Validator 1	92%	Sangat Layak
Validator 2	94%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan, dapat disimpulkan bahwa 10 butir pernyataan dalam instrumen rubrik penilaian keterampilan berbicara siswa memperoleh nilai sebesar 94% dan untuk validasi ahli media memperoleh nilai sebesar 92%.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig
Pretest Keterampilan berbicara	.951	30	.177
Posttest Keterampilan berbicara	.939	30	.087

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,177 untuk *pretest* kemampuan presentasi dan 0,087 untuk *posttest* Kemampuan Presentasi. Hal ini menunjukkan bahwa uji Normalitas dapat dinyatakan normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

	Mean	Std. deviation	Std. Error Mean	95% confidence interval of the difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest-posttest	-54.000	5.699	1.041	-56.128	-51.872	-51.895	29	.000

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas III SDN 2 Ciloa.

DISKUSI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *show and tell* dalam pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 2 Ciloa. Penelitian ini dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu *pretest* dan *posttest*, dengan tema pembelajaran "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup." Peneliti menggunakan metode *show and tell* dengan bantuan media stick gambar dan desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest. Metode *show and tell* adalah teknik yang dilakukan dengan cara menunjukkan sesuatu, seperti benda, foto, gambar, atau makanan kepada lawan bicara, kemudian menjelaskan objek tersebut untuk menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan, dan pengalaman. Salah satu keunggulan metode *show and tell* adalah kemampuannya untuk mengembangkan keterampilan berbicara atau oral language skills serta sangat efektif dalam memperkenalkan kemampuan *public speaking*.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah stick gambar, yang menampilkan berbagai situasi terkait tema "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup," dengan materi tentang ungkapan Pancasila dan makna sila pertama. Media stick gambar dipilih karena mudah digunakan dan dapat menampilkan berbagai visualisasi yang mampu menarik perhatian siswa. Berbicara adalah seni berkomunikasi secara lisan, yaitu cara menyampaikan pikiran, gagasan, atau ide dengan tujuan untuk melaporkan, meyakinkan, atau menghibur orang lain. Adapun indikator dalam keterampilan berbicara adalah (1) ketepatan ucapan, (2) intonasi suara, (3) urutan kata yang tepat dan yang ke (4) kelancaran. Hal ini dapat dilihat dari tahap yang ada pada *metode show and tell*, yakni diawali dengan mencontohkan terlebih dahulu kepada siswa dan menyediakan stick gambar tentang sila-sila pancasila serta contoh kehidupan dalam sila pertama. Kemudian siswa satu persatu maju kedepan untuk mempresentasikan hasil pembelajaran nya dengan berbantuan media stick gambar.

Kemudian, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka terkait gambar tersebut, meliputi objek, subjek, serta situasi yang terjadi. Siswa diberikan kebebasan untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya, yang kemudian dihubungkan dengan contoh kehidupan yang ada dalam sila sila pancasila. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah

mengungkapkan pendapat mereka dalam bentuk kalimat yang lebih baik sesuai dengan indikator keterampilan berbicara.

Pada saat pelaksanaan *pretest*, sebelum diterapkan metode *show and tell*, siswa belum sepenuhnya mampu mengungkapkan pendapat mereka. Terlihat bahwa mereka kurang percaya diri, cenderung kaku, dan kalimat yang diucapkan masih terbata-bata serta kurang terstruktur. Namun, berbeda dengan hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *show and tell*, siswa mampu mengembangkan kalimat menjadi lebih baik berdasarkan gambar suatu keadaan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode *show and tell* dengan bantuan media *stick gambar*, terdapat beberapa hal yang ditemui. Siswa terlihat lebih antusias berbicara ketika menggunakan media dibandingkan hanya mendengarkan. Media *stick gambar* yang bervariasi dapat mendorong siswa menjadi lebih kreatif dan menghasilkan jawaban yang lebih beragam berdasarkan gambar yang ditampilkan. Berdasarkan analisis data, nilai siswa yang menggunakan metode *show and tell* dalam keterampilan berbicara menunjukkan rata-rata lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut.

Sejalan dengan penelitian terdahulu Hoffman (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada saat siswa sebelum dan sesudah menggunakan media dalam keterampilan berbicara. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara metode *show and tell* yang dibantu oleh media *stick gambar* dengan keterampilan berbicara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 33,43. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *show and tell* dengan berbantuan media *stick gambar* terjadinya peningkatan nilai yang dapat dilihat dari hasil *posttest*. Nilai rata-rata dari *posttest* siswa menunjukkan hasil sebesar 87,43. Selain itu berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan program SPSS Versi 25 yang diuji dengan menggunakan uji *t paired sampel test* menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *show and tell* dengan berbantuan media *stick gambar*. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa, dapat disimpulkan bahwa analisis uji hipotesis dengan cara membandingkan data *pretest* dengan data *posttest* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi dari penggunaan metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 02 Ciloa Kab Kuningan. Penggunaan metode pembelajaran *show and tell* berpengaruh terhadap

keterampilan berbicara, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 02 Ciloa Kab Kuningan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji (*Independent Sample T-test*) yang memperoleh hasil sig.(2-tailed) 0,00 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

REFERENSI

- Agustinus Gereda. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*.
- Aminah, N. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik. *Jurnal UIN Alauddin*.
- Ardiyansyah, M, A. M. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas V Sdn 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai, 1–14. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). Keefektifan Model Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.1877>
- Atmasari, J., Marta, R., & Surya, Y. F. (2021). Implementasi Metode Show and Tell Untuk Sekolah Dasar, 5(2), 185–189.
- Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3343>
- Fitri, A., & Yamin, M. (2024). Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv SD Negeri 2 Puja Mulia Kabupaten Bener Meriah. *Februari*, 9(1), 16–26. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Hoffman, D. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Show And Tell Dengan Muatan Nilai Moral Islami Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Ii Mi Al-Islam Kota Bengkulu.
- Husna, A. R. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik. *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol.2(No.1), 1–163. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54417>
- Husna, R. (2022). Pengaruh Model Show and Tell Terhadap Kemampuan Bercerita Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik. *Nizhamiyah*, 12(1), 36–45. <https://doi.org/10.30821/niz.v12i1.1480>
- Jidni, F. (2020). Meta-analisis Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Usia MI/SD. *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (11150183000042), 4–26. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54546>
- Kadek, N., Antini, A., Magta, M., Ujianti, P. R., & Dasar, J. P. (2019). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok a Taman Kanak-Kanak Gugus Vii Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 140–149. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>

- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN*, 2, 97–104. Retrieved from [https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah,mengkaji dan akan menguasai imu](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan%20utama%20pendidikan%20kewarganegaraan%20adalah,mengkaji%20dan%20akan%20menguasai%20imu)
- Momon, M. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Aktivitas Pembelajaran Melalui Metode Menunjukkan Dan Bercerita (Show and Tell) Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukabumi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 3–4. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i1.2766>
- Mutiasih, P., Nurhasanah, Dwinta, N., Renaldi, T., Iswara, P. D., & Nugraha, T. (2020). Penerapan Model Show and Tell Dengan Media Bupaka (Buku Panggung Boneka) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1461–1468.
- Palimbong, S. M., Pompeng, O. D. Y., & Widia, W. (2022). Pengaruh penerapan surat pemberitahuan elektronik (e-spt) masa pajak pertambahan nilai (ppn) terhadap kepatuhan wajib pajak. *Akuntabel*, 19(2), 475–481. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11169>
- Rizkiah. (2019). Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Kelas Iv Di Sdn 4 Panarung Palangka Raya, (23).
- Rusman. (2016). Pembelajaran Tematik Terpadu. Retrieved from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12720>
- Samsidar, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD Negeri lamreung aceh besar. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. Retrieved from [http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017](http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon%20-%202008%20-%20Coaching%20d%27%C3%A9quipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017)
- Suarsih. (2019). *Keterampilan Berbicara*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Susila, B., & Wahyuningtyas, S. (2024). Pengaruh Metode Show And Tell dan Sikap Terhadap Peningkatan Kompetensi Bicara Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III di UPTD SDN 3 Parseh Socah, 8(1), 860–871.
- Zahra, D, E. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V Sdn 6 Jatimulyo). *REPOSITORY UIN Raden Intan Lampung*, 1–61. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/21621/>